

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jika kita pernah berfikir masalah bagaimana cara yang efektif agar bisa berperan dan membantu sesama, maka salah satu caranya adalah dengan bersama-sama. Intinya dengan kita memiliki teman guna merealisasikan keinginan dalam membantu orang lain, maka akan lebih mudah untuk melakukan suatu hal yang dapat dilakukan secara bahu-membahu. Oleh sebab itu tidak jarang kita menemukan sebuah komunitas sosial yang mendedikasikan diri mereka dalam membantu permasalahan-permasalahan yang ada disekitar. Menyempatkan diri untuk bergabung dalam sebuah komunitas sosial tentunya akan berguna secara efektif dalam menciptakan sebuah dampak, karena pada prinsipnya hal kecil yang dapat dilakukan oleh individu untuk membantu sesama akan menjadi lebih besar jika dilakukan secara serentak melalui sebuah wadah komunitas sosial.

Dalam wilayah Kabupaten Ponorogo sendiri terdapat banyak komunitas dan salah satunya bergerak dalam bidang sosial dan budaya yaitu grup Info Cepat Wilayah Ponorogo (ICWP) yang memiliki background yang menarik. Komunitas/grup ini memanfaatkan media sosial sebagai ujung tombak dalam melakukan komunikasi serta koordinasi antar pengurus dan anggota. Menurut penulis sendiri grup ini memiliki *impact* yang sangat luas dan signifikan sebagai sebuah komunitas sosial berbasis sosial media online.

Serta menjadi salah satu grup yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi menjadi sebuah wadah yang bermanfaat dalam memberikan informasi terkait masalah yang ada di wilayah Kab. Ponorogo, meskipun awalnya memiliki *background* yang cukup menuai pro dan kontra di mata masyarakat.

Namun seperti yang kita ketahui media sosial seperti *facebook* memiliki titik lemah dimana peran seorang admin dari sebuah grup akan menjadi penentu bagaimana nantinya informasi dan komunikasi yang terjalain melalui *facebook* ini benar-benar sesuai dengan apa yang telah diharapkan oleh para anggota grup. Tindakan kriminalitas serta penyebaran berita palsu atau *hoax* adalah sedikit dari contoh bagaimana media sosial masih memiliki celah yang cukup lebar jika dijadikan acuan informasi bagi para penggunanya. Mengetahui masalah-masalah tersebut maka seorang admin dalam grup yang berperan sebagai *manager* dari alur informasi yang terjadi di dalam grup tersebut. Henry Fayol (Safroni, 2012) menyebutkan fungsi manajemen adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemberian perintah (*commanding*), koordinasi (*coordinating*) dan pengawasan (*controlling*). Oleh sebab itu sebagai admin grup mereka memiliki tanggung jawab yang sangat besar guna menjaga agar apa saja yang ter-*posting* didalam grup ICWP ini dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan agar nantinya grup ICWP ini bisa menjadi wadah bagi seluruh anggotanya dalam upaya salaing memberi

suatu manfaat ataupun bantuan jikalau ada sesuatu masalah yang terjadi disekitar masyarakat.

Maka didalam membangun sebuah komunitas sosial yang dimana komunitas tersebut menggunakan media sosial sebagai wadah diperlukan sebuah kredibilitas yang kuat agar nantinya setiap anggota atau member dapat memberikan respon atau tanggapan terkait sebuah informasi yang ada di dalam setiap postingan grup. Dalam usaha menciptakan kredibitas suatu organisasi atau komunitas diperlukan adanya pengontrolan sumber informasi, dimana seperti hal yang telah disebutkan diatas, admin grup memiliki otoritas dalam upaya mengendalikan alur informasi yang tersebar dalam grup yang melalui setiap anggota atau member yang ada di dalamnya.

Dalam konteks kehumasan kredibilitas sangatlah penting untuk diketahui dan di implentasikan kedalam sebuah lembaga maupun organisasi mereka. Bagi seorang praktisi humas sudah menjadi wajib hukumnya untuk mengetahui bagaimana sebuah kredibilitas diperlukan bagi kelangsungan sebuah lembaga ataupun organisasi terkait. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mencoba melakukan sebuah analisis tentang kosep kredibilitas yang seperti yang kita ketahui bersama bahwa salah satu fungsi seorang praktisi humas ialah untuk menciptakan sebuah lembaga maupun organisasi yang kredibel, supaya segala bentuk interaksi dengan public bisa terwujud sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari permasalahan diatas maka penulis memilih sebuah komunitas sosial budaya Info Cepat Wilayah Ponorogo sebagai subjek penelitian tentang bagaimana sebuah konsep kredibilitas

diterapkan di komunitas tersebut dalam rangka membangun sebuah kepercayaan dari para anggota grup ICWP.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan analisis konsep kredibilitas didalam komunitas sosial ICWP yang merupakan usaha mereka membangun sebuah komunitas sosial yang memanfaatkan media *facebook* untuk masyarakat di Kab. Ponorogo dan sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kredibilitas internal komunitas ICWP dalam membangun trust pada members-nya?
2. Bagaimana kredibilitas eksternal komunitas ICWP berpengaruh terhadap trust pada members-nya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana kredibilitas terbentuk di dalam komunitas ICWP yang berperan dalam mewujudkan sebuah komunitas sosial di masyarakat wilayah Kab. Ponorogo yang menggunakan media sosial sebagai wadahnya, serta pengaruhnya terhadap kepercayaan pada member grup tersebut.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui apa saja yang menjadi faktor penting dalam membangun kredibilitas dalam organisasi atau komunitas yang berbasis media sosial.

- b) Untuk mengetahui pengaruh kredibilitas terhadap sebuah kepercayaan.
- c) Mencari tahu bagaimana sebuah grup/komunitas sosial yang berbasis media sosial dalam membangun kredibilitas dan apa saja yang menjadi permasalahan didalamnya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a) Hasil dari penelitian ini dirapkan mampu memberikan sebuah referensi baru tentang penerapan-penerapan teori khususnya di bidang ilmu komunikasi.
- b) Agar pembaca mampu memahami arti pentingnya kredibilitas dalam membangun sebuah komunikasi serta respon dari komunikan di dalam usaha melakukan hubungan dengan public di sebuah organisasi/komunitas.

2. Manfaat Praktis

- a) Diharapkan mampu memberikan sebuah gambaran tentang bagaimana membangun sebuah komunitas yang memiliki sebuah kredibilitas di mata public dalam upaya membangun sebuah kepercayaan di dalam suatu organisasi atau komunitas. Serta sebagai contoh pemanfaatan secara positif dari perkembangan dunia tekhnologi informasi dan komunikasi.
- b) Hasil dari penelitian ini dirapkan mampu menjadikan rangsangan terhadap masyarakat agar lebih mengerti dan

memahami akan tentang pentingnya kredibilitas terhadap setiap aspek di dalam membangun sebuah lembaga, organisasi maupun sebuah komunitas sosial.

- c) Supaya setiap praktisi humas yang ada di dalam sebuah lembaga, perusahaan, organisasi ataupun komunitas tahu akan peranan penting mereka dalam menjaga kredibilitas komunitas dan organisasi mereka masing-masing

